**Pengertian ISPA**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai penyakit yaitu dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan.

ISPA adalah penyakit saluran pernafasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari

**Gejala ISPA**

Gejala ISPA berdasarkan tingkat keparahan ISPA

1. Gejala dari ISPA ringan.
2. Batuk.
3. Serak, yaitu dimana anak bersuara parau pada waktu berbicara atau menangis.
4. Pilek, yaitu mengeluarkan lendir atau ingus dari hidung.
5. Panas atau demam, dengan suhu badan lebih dari 37,0°C.
6. Gejala dari ISPA sedang.
7. Pernapasan cepat (fast breathing) sesuai umur yaitu :untuk kelompok umur kurang dari 2 bulan frekuensi nafas 60 kali per menit atau lebih dan 40 kali permenit untuk umur 12 bulan -5 tahun.
8. Suhu tubuh lebih dari 39,0°C.
9. Tenggorokan berwarna merah.
10. Timbul bercak-bercak merah pada kulit menyerupai bercak campak.
11. Berbunyi pernapasan seperti mengorok (mendengkur).
12. Gejala dari ISPA Berat.
13. Warna bibir atau kulit membiru.
14. Kesadaran anak menurun.
15. Bunyi pernapasan seperti mengorok dan anak tampak gelisah.
16. Sela iga tetarik ke dalam pada waktu bernafas.
17. Nadi cepat lebih dari 160 kali per menit atau tidak teraba.
18. Tenggorokan berwarna merah.

**Penyebab ISPA**

Penyebab ISPA terdiri lebih dari 300 jenis bakteri, virus dan riketsia. Bakteri penyebab ISPA antara lain dari genus *Streptokokus, Stafilokokus, Pneumokokus, Hemofillus, Bordetelia dan Korinebakterium* dan virus penyebab ISPA antara lain adalah golongan *Miksovirus, Adnovirus, Koronavirus, Pikornavirus, Herpesvirus*

**Pencegahan ISPA**

Pencegahan ISPA dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

* 1. Menjaga kesehatan gizi

Menjaga kesehatan gizi yang baik dapat mencegah dan terhindar dari penyakit salah satunya penyakit ISPA yaitu dengan mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna, banyak minum air putih, olah raga dengan teratur, serta istirahat yang cukup. Semuanya itu akan menjaga badan tetap sehat. Dengan tubuh yang sehat maka kekebalan tubuh akan semakin meningkat, sehingga dapat mencegah virus atau bakteri penyakit yang akan masuk ke tubuh.

* 1. Imunisasi

Pemberian imunisasi sangat diperlukan baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Tujuan dilakukannya imunisasi yaitu untuk menjaga kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri. c. Menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan.

Dengan membuat ventilasi udara serta pencahayaan udara yang baik dapat mengurangi polusi asap dapur atau asap rokok yang ada didalam rumah. Hal tersebut dapat mencegah seseorang menghirup asap yang bisa menyebabkan terkena penyakit ISPA. Ventilasi yang baik dapat memelihara kondisi sirkulasi udara (atmosfer) agar tetap segar dan sehat bagi manusia.

* 1. Mencegah anak berhubungan dengan penderita ISPA

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) disebabkan oleh virus atau bakteri yang ditularkan oleh seseorang yang telah terjangkit penyakit ini melalui udara yang tercemar dan masuk kedalam tubuh. Bibit penyakit ini biasanya berupa virus atau bakteri diudara yang umumnya berbentuk aerosol (suspensi yang melayang diudara). Adapun bentuk aerosol yakni Droplet, Nuclei (sisa dari sekresi saluran pernafasan yang dikeluarkan dari tubuh secara droplet dan melayang di udara), yang kedua duet (campuran antara bibit penyakit)

**Penanganan Awal**

1. Mengatasi Demam

Yang dapat dilakukan ibu di rumah yaitu mengatasi panas (demam) dengan memberikan obat tablet paracetamol atau mengompres anak dengan menggunakan kain bersih, celupkan pada air tiga kali sehari.

1. Mengatasi Batuk

Mengatasi batuk dengan obat yang aman yaitu ramuan tradisional terbuat dari jeruk nipis ½ sendok teh dicampur dengan kecap atau madu ½ sendok teh diberikan tiga kali sehari. Pemberian makanan yang cukup gizi, sedikit-sedikit tetapi berulangulang yaitu lebih sering dari biasanya

1. Mengatasi Muntah

jika muntah dan pemberian cairan dengan mengusahakan pemberian cairan (air putih, air buah, dsb) lebih banyak dari biasanya akan membantu mengencerkan dahak, karena kekurangan cairan menambah parah sakit yang diderita anak.

1. Pemberian ASI (untuk yang masih mengasihi)

**Kapan harus membawa segera ke pelayanan Kesehatan**

1. Nafas Sesak
2. Nafas cepat
3. Tidak mau diberi ASI
4. Penurunan Kesadaran

SUMBER :

Widianti, S. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *10*(20), 79-88.